

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini antara lain :

- 7.1.1 Terdapat korelasi yang bermakna ($p=0.000$) antara *TIMI* dan prognosis pada pasien SKA *STEMI* di *ICCU* RSUD dr. Iskak Tulungagung dengan besar koefisien korelasi (r) 0.336 yaitu rendah.
- 7.1.2 Terdapat korelasi yang bermakna ($p=0.000$) antara *GRACE* dan prognosis pada pasien SKA *STEMI* di *ICCU* RSUD dr. Iskak Tulungagung dengan besar koefisien korelasi (r) 0.510 yaitu sedang.
- 7.1.3 Terdapat korelasi yang bermakna ($p=0.003$) antara Killip dan prognosis pada pasien SKA *STEMI* di *ICCU* RSUD dr. Iskak Tulungagung dengan besar koefisien korelasi (r) 0.226 yaitu rendah.
- 7.1.4 Skor *GRACE* memiliki akurasi yang paling kuat antara skor risiko *TIMI*, *GRACE* dan *Killip* sebagai prediktor prognosis pasien SKA dengan *STEMI* di *ICCU* RSUD dr. Iskak Tulungagung dengan besar koefisien korelasi (r) 0.510. *GRACE* dapat mengukur aspek yang lebih kompleks dibandingkan *TIMI* dan *Killip* dikarenakan memiliki parameter yang tidak dimiliki skor risiko lainnya yaitu serum creatinin dan peningkatan marka jantung. Serum creatinine dapat mengukur prognosis pasien SKA secara independen, tetapi pada prakteknya sering diabaikan dengan tidak dilakukan pemeriksaan pada hari ketiga di rumah sakit.

7.2 Saran

7.2.1 Kepada Rumah Sakit

- 1) Penggunaan prediktor *TIMI*, *GRACE* dan Killip sebagai parameter dan perhitungan yang mudah dalam memprediksi prognosis pasien *STEMI* sehingga memudahkan pengambilan keputusan penatalaksanaan pasien.
- 2) Perlu dipertimbangkan bahwa prediktor *TIMI*, *GRACE* dan Killip dapat diterapkan juga tidak hanya saat pasien masuk rumah sakit tetapi juga saat *follow up* kontrol rutin di poliklinik dari 30 hari hingga 6 bulan ke depan.
- 3) Perawat dapat melakukan pengukuran *TIMI*, *GRACE* dan *Killip* secara independen untuk memprediksi prognosis pasien berdasarkan *LOS*.
- 4) Penggunaan prediktor *GRACE* dengan serum *creatinine* sebagai salah parameter yang penting sehingga perlu dilakukan pemeriksaan secara rutin hingga pasien keluar dari rumah sakit.

7.2.2 Kepada Peneliti Selanjutnya

- 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai akurasi prediktor *TIMI*, *GRACE* dan *Killip* dalam *follow up* selama 30 hari hingga 6 bulan kedepan setelah keluar rumah sakit dan ketika kontrol rutin ke poliklinik.
- 2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai prediktor prognosis yang paling aplikatif dengan karakteristik pasien *STEMI* yang berada di Indonesia.